

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman semangka (*Citrullus lanatus*) merupakan tanaman buah berupa herba yang tumbuh merambat yang dalam bahasa Inggris disebut *Watermelon*. Tanaman semangka pada mulanya berasal dari daerah kering tropis dan subtropis Afrika, tetapi kini telah berkembang dengan pesat ke berbagai negara seperti Cina, Afrika Selatan, Jepang, Indonesia dan Amerika Serikat. Semangka termasuk dalam keluarga buah labu-labuan (*Cucurbitaceae*) pada daerah asalnya sangat disukai oleh manusia/binatang yang ada di benua tersebut, karena banyak mengandung air, sehingga penyebarannya menjadi cepat. Tanaman semangka termasuk tanaman semusim yang tumbuh merambat dan dalam pembudidayaannya membutuhkan sinar matahari penuh. Pada iklim lembab pertumbuhan tanaman akan lambat dan tanaman mudah terserang oleh penyakit, terutama jamur (*fungi*). Hal ini dapat mengakibatkan penurunan produksi, bahkan dapat menggagalkan panen.

Tanaman semangka dapat tumbuh dengan baik di dataran rendah hingga dataran tinggi 0-550 meter di atas permukaan laut. Daerah yang berkapur dan mengandung banyak bahan organik (subur) dengan iklim yang relatif kering lebih disenangi. Namun, di daerah yang bertipe iklim basah pun tanaman semangka dapat hidup dan berbuah baik, asalkan daerah itu tidak berkabut dan air tanah tidak menggenang (mengandung pasir). Derajat keasaman tanah optimum antara pH 5,5-6,5. Meskipun demikian, tanaman semangka toleran terhadap lahan masam (pH kurang dari 5) sehingga tanaman ini dapat dikembangkan dilahan gambut.. Tanaman ini tidak tahan terhadap hujan yang terus-menerus. Tanaman semangka menghendaki penyiraman 80% lebih (berada di tempat terbuka). Tujuannya agar matahari menyinari penuh (tidak ternaungi).

Seiring dengan bertambahnya penduduk Indonesia permintaan akan semangka semakin meningkat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik mengenai produksi semangka di Indonesia tahun 2016-2020

Tabel 1. 1 Produksi Semangka Indonesia

Tahun	Produksi per Ton
2016	480.897
2017	499.469
2018	481.744
2019	523.333
2020	560.317

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Dari tabel produksi semangka nasional tahun 2016-2019 produksi semangka mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2018 produksi semangka mengalami penurunan produksi. Hal itu disebabkan oleh kurangnya penggunaan benih bermutu, pengolahan lahan yang kurang tepat serta kurangnya informasi tentang budidaya semangka. Untuk mewujudkan produksi semangka yang terus meningkat dibutuhkan proses budidaya yang sesuai, pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), perlakuan pada benih dan persemaian pada benih semangka. Oleh karena itu, diperlukan studi kasus tentang perlakuan dan persemaian benih semangka (*Citrullus lanatus*) di PT. Sampoerna Jaya Agro

PT Sampoerna Jaya Agro merupakan salah satu perusahaan yang mulai berkembang dalam 4-5 tahun di dunia pertanian dengan menghasilkan benih semangka yang kemudian dijual kepada petani untuk semangka konsumsi. Walaupun PT Sampoerna Jaya Agro masih tergolong perusahaan baru dalam dunia pertanian, namun banyak petani yang mulai berlomba-lomba melakukan kerja sama dengan perusahaan ataupun untuk membeli produk perusahaan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Sampoerna Jaya Agro, Ajung, Jember diharapkan dapat menambah wawasan mengenai proses penyediaan benih unggul dan bermutu mulai dari budidaya hingga benih siap dipasarkan, khususnya komoditas semangka (*Citrullus lanatus*).

Praktik Kerja Lapang merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di Politeknik Negeri Jember dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja

secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian perbenihan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa untuk memperoleh keterampilan, yang tidak hanya bersifat afektif, namun juga psikomotorik, meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Selain sebagai salah satu syarat tugas akhir, Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga sebagai kegiatan mahasiswa untuk mencari pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1.2.1 Tujuan umum

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek – aspek produksi benih di lokasi PKL
- b. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi di dunia kerja
- c. Melatih mahasiswa untuk bekerja secara mandiri, terampil dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan produksi benih hortikultura terutama produksi benih semangka dimulai dari tahap persiapan pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal
- b. Menambah pemahaman dan wawasan tentang kegiatan produksi benih hortikultura terutama semangka dari awal sampai akhir sekaligus pemahaman tentang perlakuan benih dan persemaian benih
- c. Menambah keterampilan tentang budidaya tanaman, produksi dan prosesing benih serta mengetahui penyelesaian masalah – masalah yang ada di lapang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Praktik Kerja Lapangan

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Lokasi pelaksanaan praktik kerja lapang (PKL) adalah di Jl. Srikoyo Sukamakmur, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapang

- a. Mahasiswa dapat mengerjakan pekerjaan produksi benih semangka sesuai standar perusahaan
- b. Mahasiswa dapat melakukan pengujian mutu benih seperti mutu fisik, fisiologis dan genetik dengan standar perusahaan
- c. Mahasiswa siap bekerja atau menjadi mitra kerja pada perusahaan/instansi yang berkaitan dengan produksi semangka

1.4.1 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan praktik kerja lapang di PT Sampoerna Jaya Agro dilaksanakan dengan waktu 6 bulan dimulai pada tanggal 9 Agustus 2021 sampai 31 Januari 2022 yaitu setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu mulai pukul 07.00-14.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

1.5.1 Praktik Lapang

Praktik lapang merupakan mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan pekerjaan yang berada di tempat PKL dengan bimbingan dan pengarahan dari pembimbing lapang yang dimulai dari pengenalan lapang, budidaya, penanganan panen dan pasca panen, pengujian benih dan dokumentasi. Praktik lapang merupakan mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan pekerjaan yang berada di tempat PKL dengan bimbingan dan pengarahan dari pembimbing lapang yang dimulai dari pengenalan lapang, budidaya, penanganan panen dan pasca panen, pengujian benih dan dokumentasi. Kegiatan terjun langsung dalam kegiatan di lapang mengenai sistematika teknik pelaksanaan dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan praktik kerja lapang (PKL)

1.5.2 Wawancara

Mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung serta berdiskusi dengan pembimbing lapang, karyawan dan sesama anggota PKL

1.5.3 Dokumentasi

Mencari data pendukung guna memperjelas kalimat yang berada di laporan, menggunakan kamera sebagai bukti hasil

1.5.4 Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan informasi sebagai penunjang pengetahuan, baik dari literatur pada perusahaan yang sudah ada, literatur pendukung yang berupa jurnal, teori-teori terdahulu, atau website dll.